

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan etika terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dapat diambil sebagai berikut.

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kualitas atas hasil pekerjaannya.
2. Etika tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi-rendahnya etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerjanya.

5.2. IMPLIKASI

Auditor diharapkan dapat menjaga kualitas auditnya dengan terus mengembangkan dan mempertahankan pengetahuan agar klien memperoleh jasa profesional yang berkualitas serta kepercayaan publik atas profesi auditor tetap terjaga. Auditor dapat mengembangkan pengetahuan mereka melalui sosialisasi, pelatihan, dan *workshop* mengenai bidang pengauditan, salah satunya adalah program Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang tentunya relevan dengan kondisi terbaru. Dengan mengembangkan pengetahuan mereka, baik secara formal maupun informal,

auditor akan lebih peka terhadap situasi dan kondisi terkini, sehingga auditor dapat lebih *aware* dalam menjalankan pekerjaannya. Sejalan dengan pengalaman kerja yang berjalan sesuai dengan masa tugasnya, auditor yang selalu mengembangkan pengetahuan mereka dapat memahami kondisi keuangan dan laporan keuangan klien dengan lebih baik dan mumpuni, sehingga jasa profesional yang dihasilkan dapat semakin berkualitas.

5.3. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di masa pandemi Covid-19, sehingga metode pengumpulan data hanya dapat dilakukan dengan metode kuesioner saja. Butir pertanyaan dalam kuesioner yang bersifat normatif, serta proses *auditing* yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 juga membuat auditor mendapat tekanan kerja yang tinggi, sehingga kemungkinan pendapat responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner belum benar-benar ditangkap secara nyata. Jangkauan pada auditor dan KAP tidak dapat dilakukan dengan sepenuhnya dikarenakan masa pandemi Covid-19 dan kebijakan PPKM yang diterapkan Pemerintah Indonesia.
2. Beberapa KAP di DKI Jakarta tidak dapat menerima kuesioner karena masa penelitian bertepatan dengan masa *peak season* atau masa penugasan audit. Auditor yang bersedia mengisi kuesioner juga hanya auditor junior, sehingga data yang diperoleh kurang proporsional.

5.4. SARAN UNTUK PENELITIAN SELANJUTNYA

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk peneliti yang akan meneliti hal serupa di kemudian hari adalah sebagai berikut.

1. Butir pertanyaan dalam penelitian ini bersifat normatif, sehingga pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat diartikan berbeda oleh setiap responden. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara sehingga poin pertanyaan dapat diartikan dengan lebih baik oleh responden.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan waktu dimana penelitian dilakukan. Waktu yang tidak tepat dapat berpengaruh terhadap jumlah KAP yang dapat menerima pengisian kuesioner, serta tingkat keseriusan responden dalam mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi 4 Buku 1). Salemba Empat.
- Alfiati, R. (2017). *Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme Profesional, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)*. Universitas Negeri Padang.
- Angelina, S. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bina Akuntansi*, 4(2), 81–97. <https://doi.org/10.52859/jba.v4i2.27>
- Ardiyan, R. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2006). *Auditing dan Jasa Assurance*. Penerbit Erlangga.
- Ariyani, F., & Hidayanti, A. N. (2017). Peran Etika Auditor terhadap Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja dengan Kualitas Audit. *Accounting Global Journal*, 1(1), 42–55.
- Attamimi, F. M., & Riduwan, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Skeptisme Profesional Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(7).
- Azhari, S. R. I., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*.
- de Angelo. (1981). Auditor Size and Audit Quality. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 3). North-Holland Publishing Company.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit - Undip.
- Handoko, B. L., & Soepriyanto, G. (2018, December 3). *Merunut Kasus SNP Finance & Auditor Deloitte Indonesia* (2). <https://accounting.binus.ac.id/2018/12/03/merunut-kasus-snp-finance-auditor-deloitte-indonesia-2/>

- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (6th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- IAI. (2020). *Kode Etik Akuntan Indonesia*.
- IAPI. (2013). *Standar Pengendalian Mutu No. 1*.
- IAPI. (2018). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. IAPI.
- IAPI. (2021). *Standar Audit 200 (Revisi 2021) Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*.
- Ilham, M., Rai Suarthana, W., & Surono, S. E. (2018). Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Bogor). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Jaya, T. E., Irene, & Choirul. (2016). Skepticism, Time Limitation of Audit, Ethics of Professional Accountant and Audit Quality (Case Study in Jakarta, Indonesia). *Review of Integrative Business and Economics Research*, 5(3), 173–182. <http://buscompress.com/journal-home.html>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Jusup, Al. H. (2014). *Auditing* (Edisi II). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kurnia, W., Khomsiyah, & Sofie. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 49–67.
- Naila, & Rachmawati, S. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(2), 151–165. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Nurjanah, I. B., & Kartika, A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). *Dinamika Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*, 5(2), 123–135.

- Pintasari, D. (2015). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas dan Bukti Audit terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali (Studi Empiris pada KAP di Provinsi Bali) . *Jurnal Kharisma*, 2(1).
- Rakatama, P., Tugiman, H., & Dillak, V. J. (2016). Pengaruh Kompetensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung). *E-Proceeding of Management*, 3(3), 3198–3205.
- Saifuddin. (2014). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kuasieksperimen pada Auditor dan Mahasiswa)*. Universitas Diponegoro.
- Santoso, R. D., Budi Riharjo, I., & Kurnia, K. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>
- Saragih, H. P. (2019, June 28). *Siapa Kasner Sirumapea, Auditor Garuda yang Dicabut Izinnya?*
- Shahibah, K., Hariadi, B., & Baridwan, Z. (2020). The effect of quality control system on audit quality. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9(4), 419–425. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i4.782>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*.
- Uly, Y. A. (2019, June 28). *Sosok Kasner Sirumapea, Auditor Laporan Keuangan Garuda yang Bermasalah*. <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/278/2072114/sosok-kasner-sirumapea-auditor-laporan-keuangan-garuda-yang-bermasalah>

- Wahyuningsih, S. (2017). *Pengaruh Independensi, Etika, Objektivitas Auditor, Profesionalisme, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang dan Yogyakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wareza, M. (2019, August 9). *Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>
- Watkins, A. L., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*, 23, 153–193.

